
Analisis Penggunaan Metode Bermain dan Metode Drill Terhadap Keterampilan Pasing Sepak Bola

Sulistya Megawati¹, Hendry Maksum²

^{1,2}Program studi Pendidikan Jasmani, Program Magister, IKIP PGRI Pontianak

Email: tyamegawati87@gmail.com¹, henrymaksum68@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan literatur review ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh metode bermain terhadap hasil belajar sepak bola. Desain dalam analisis ini adalah literature review. Pengumpulan data melalui jurnal yang diperoleh internet yaitu Google Scholar. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal. Berdasarkan literature review dari 3 jurnal dapat diambil kesimpulan bahwa metode bermain sangat efektif untuk pembelajaran, karena dengan metode bermain siswa tidak akan merasa jenuh, karena dengan metode ini guru dapat mengaplikasikan suatu cabang olahraga kedalam suatu bentuk permainan, sedangkan metode drill lebih cocok digunakan untuk ekstrakurikuler karena metode ini memiliki suatu metode yang mengacu pada tujuan, dan pelaksanaan akan berulang-ulang sehingga diterapkan untuk siswa, maka akan terjadi rasa bosan dan jenuh.

Kata kunci: metode bermain, metode drill, sepak bola.

The purpose of writing this literature review are: To determine the effect of playing methods on football learning outcomes. The design in this analysis is a literature review. Collecting data through journals obtained from the internet, namely Google Scholar. The analytical method used is journal content analysis. Based on a literature review from 3 journals, it can be concluded that the playing method is very effective for learning, because with the playing method students will not feel bored, because with this method the teacher can apply a sport to a game form, while the drill method is more suitable for extracurricular use. because this method has a method that refers to the goal, and the implementation will be repeated so that it is applied to students, there will be boredom and saturation.

Key words: playing method, drill method, soccer.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : June 19, 2022

Accepted : June 24, 2022

Publish : June 29, 2022

Alamat Korespondensi:

Sulistya Megawati

Pendidikan Jasmani Program Magister, IKIP PGRI Pontianak.

Jalan Ampera, Nomor 88 Pontianak Kota

E-mail: tyamegawati87@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Jonni, 2010). Sepak bola merupakan olahraga permainan yang sangat digandrungi oleh masyarakat oleh semua kalangan, yang merupakan salah satu dari wadah untuk memperoleh kebugaran jasmani, bahkan dalam kurikulum pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat Sekolah Menengah Atas sepak bola masuk kedalam salah satu permainan bola besar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi.

Sepak bola dimainkan bukan hanya sebagai hiburan atau pengisi waktu luang, akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan baik dan dilakukan dengan terus-menerus (Effendi et al., 2022). Hal tersebut karena di dalam menggiring Permainan sepak terdapat unsur aktivitas jasmani dan pembinaan untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, sportifitas, mental, sosial, serta emosional yang terencana dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Bermain sepak bola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik- teknik dasar sepakbola. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang (*Kicking*), menghentikan atau mengontrol (*Stopping*), menggiring (*Dribbling*), menyundul (*Heading*), merampas (*Tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*) dan menjaga gawang (*Goal keeping*) (Barry Schmid, 2004). Kemudian metode bermain dilaksanakan dalam bentuk aktivitas bermain yang memiliki ide bermain dan aturan bermain agar tujuan latihan dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit atau berat. Menurut (Robert, 2007) Metode bermain adalah metode yang mengajarkan suatu keterampilan psikomotorik dengan cara peragaan teknik kemudian mempraktikkannya dalam proses permainan.

Adapun salah satu unsur teknik dasar yang perlu dikuasai dalam permainan sepak bola diantaranya adalah teknik menggiring bola, terlebih lagi olahraga ini berlangsung cukup lama yaitu 2 kali 45 menit. Tentunya gerakan menggiring akan selalu dilakukan oleh setiap pemain. Untuk anak usia pemula tentunya untuk menggunakan bola yang asli atau standar tentunya tidak akan seimbang dengan karakteristik fisik dan juga akan mengganggu pertumbuhan anak dan rawan membuat cedera untuk anak peserta didik sehingga penulis ingin mereview beberapa jurnal yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran. Harapan dari hasil penelitian nantinya akan memberi kontribusi yang positif. Sehubungan dengan pertanyaan diatas bahwa seorang guru mampu menerapkan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan berbagai metode mengajar tentunya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan yang dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk menganalisis metode yang cocok untuk pembelajaran dan untuk kegiatan ekstrakurikuler untuk materi passing sepak bola guna sebagai kajian teori dan studi pendahuluan dalam kebaharuan (*novelty*) penelitian selanjutnya.

METODE

Desain dalam analisis ini metode studi kepustakaan atau *literatur review*. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penulisan (Nursalam, 2016). Penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet yaitu Google Scholar dengan kata kunci: metode bermain, metode drill, dan sepak bola. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal. Literatur rewiew digunakan unutm mengetahui tingkat keberhasilan dalam suatu penelitian sebagai studi pendahuluan dalam pengembangan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Judul	Pengaruh Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usia 16-17 Tahun.	Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Permainan Sepakbola Siswa SSB (Sekolah Sepak bola) Usia 11-12 Tahun.	Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola.
Journal	Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia	Journal Performa Olahraga	Journal Performa Olahraga.
Volume dan Halaman	Vol. 1 No 2	Vol. 3 No 2	Vol. 3 No. 1
Tahun	2017	2018	2018
Penulis	Mohammad Fajar, Syaifuddin	Umar Umar Nawawi, Adri Meina Deri, Damrah Damrah	Vega Soniawan
Permasalahan	Kurangnya kemampuan passing permainan sepakbola pemain usia 16-17 tahun pada Siswa SMKN 11 Malang.	Kurangnya kemampuan passing permainan sepakbola pemain usia 11-12 tahun pada SSB Ringgit FC.	Kurangnya kemampuan <i>long passing</i> sepakbola atlet SSB Muspan Padang.
Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode drill dan metode bermain terhadap hasil belajar passing sepakbola.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan metode drill dan metode bermain terhadap kemampuan passing permainan sepakbola pemain usia 11-12 tahun.	Tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode bermain terhadap kemampuan long passing sepakbola atlet SSB Muspan Padang. Penelitian ini adalah eksperimental semu.
Metode Penelitian	Metode penelitian ini menggunakan eksperimen. Variabel: metode drill, metode bermain, hasil belajar passing sepakbola.	Metode penelitian ini menggunakan model eksperimen semu. Variabel: metode drill, metode bermain, kemampuan passing	enelitian ini adalah eksperimental semu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bermain terhadap

		sepak bola.	kemampuan <i>long passing</i> sepakbola atlet SSB Muspan Padang.
Populasi	Populasi Penelitian berjumlah 24 peserta yang mengikuti ekstrakurikuler Sepak Bola. Terdiri dari 14 siswa MAN Kota Batu, dan 14 siswa SMKN 11 Malang.	Populasi yang digunakan berjumlah 30 orang yang mengikuti SSB dengan rentang usia 11-12 Tahun. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu <i>proportional random sampling</i> .	Populasi dalam penelitian ini adalah atlet SSB Muspan Padang yang berjumlah 74 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan beberapa pertimbangan dengan sampel berjumlah 12 orang.
Hasil Penelitian	Hasil pengujian hipotesis didapatkan: (1) pembelajaran dengan perlakuan metode drill memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar passing, (2) pembelajaran perlakuan metode bermain memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar passing, dan (3) ada perbedaan yang tidak signifikan antara pembelajaran dengan perlakuan metode drill dan perlakuan metode bermain terhadap hasil belajar passing sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola usia 16-17 tahun.	Hasil penelitian menunjukkan metode drill memberikan pengaruh yang signifikan dengan nilai thitung $5,512 > t_{tabel} 1,761$. Kemudian metode bermain juga memberikan pengaruh yang signifikan dengan nilai thitung $4,718 > t_{tabel} 1,761$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kemudian metode drill tidak memberikan pengaruh yang lebih baik atau sama dibandingkan metode bermain terhadap kemampuan passing permainan sepakbola pada pemain usia 11-12 tahun SSB Ringgit FC Indragiri Hulu. Dimana thitung $= 0,368 < t_{tabel} = 1,701$.	Hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah nilai thitung $6,40$ sedangkan t_{tabel} sebesar $2,20$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 12$, maka thitung $> t_{tabel}$ ($6,40 > 2,20$), terdapat pengaruh yang signifikan dari metode bermain terhadap kemampuan long passing sepakbola atlet SSB Muspan Padang. Penerapan metode bermain dalam proses latihan dapat meningkatkan kemampuan long passing sepakbola.

Sumber: Analisis Jurnal Literatur.

Pembahasan

Dalam menentukan *literature review*: pengaruh metode bermain terhadap hasil belajar sepak bola pada siswa tingkat sekolah menengah pertama, peneliti menganalisis beberapa variabel sebagai berikut:

Metode bermain adalah metode yang mengajarkan suatu keterampilan psikomotorik dengan cara peragaan teknik kemudian mempraktikkannya dalam proses permainan (Robert, 2007). Pembelajaran drill teknik yaitu suatu keterampilan yang di ulang-ulang beberapa puluh kali (*drill*) akan dapat meningkatkan atau menguasai teknik tersebut (Harsono, 1988). Jadi drill teknik mendominasi sesi-sesi latihan yang saat rutin. Passing adalah operan bola yang diberikan seorang pemain kepada rekan setim (Soekatamsi, 2004). *Passing* menurut (Meilke, 2007) adalah memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana, 2014). Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak (Mudjiono Dimiyati., 2009).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Syarifudin et al., 2017) hasil belajar keterampilan passing sepakbola dengan metode drill yang lebih tinggi dikarenakan dengan metode drill peserta dapat mengetahui dan mengamati suatu materi yang akan diberikan beserta penjelasan terhadap macam-macam latihan yang akan dilakukan secara terstruktur dan berulang-ulang, sehingga proses pembelajaran sangat jelas dan peserta paham akan materi yang telah disampaikan, sedangkan dalam perlakuan metode bermain penyampaian materi passing sepakbola yang kurang efektif dan kurang jelas dikarenakan macam-macam jenis latihan yang diberikan berupa bermain yang dapat dipertandingkan dengan satu kelompok yang sama. Penjelasan dalam pemberian materi yang cukup singkat, sehingga peserta hanya mengamati contoh yang diberikan lalu melakukan berbagai latihan tersebut dengan kurang maksimal dalam perlakuan. Sedangkan menurut penelitian (Deri, 2018) menyatakan metode *drill* tidak memiliki pengaruh, Adapun penyebab metode *drill* tidak memberikan pengaruh yang lebih baik atau sama dengan metode bermain diduga karena beberapa faktor diantaranya yaitu seperti klub, sangat memungkinkan apabila penelitian ini dilakukan dengan klub yang berbeda metode *drill* memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan metode bermain, kemudian kemauan dari pemain itu sendiri, motivasi dari setiap pemain tentu berbeda, oleh sebab itu bisa jadi hal tersebut dapat menyebabkan metode *drill* tidak lebih baik dari metode bermain, selanjutnya yaitu kemampuan mengadopsi konsep-konsep baru, dalam hal ini memungkinkan pemain butuh adaptasi yang cukup terhadap bentuk-bentuk latihan yang baru dalam metode *drill* yang diberikan oleh pelatih, sedangkan metode bermain lebih mirip dengan permainan yang sesungguhnya sehingga mungkin pemain lebih mudah dalam adaptasi. Penelitian (Soniawan, 2018) dengan menerapkan metode bermain ini, diharapkan pemain SSB Muspan Kota Padang dapat memperbaiki kemampuan long passing. Pemberian latihan dengan metode bermain memberikan dampak positif terhadap pemain SSB untuk meningkatkan kolektivitas permainan

serta kekompakan pemain secara keseluruhan dalam sebuah tim serta meningkatkan kemampuan pada saat melakukan serangan balik bisa memposisikan bola terhadap teman dalam satu tim, karena dilatih metode bermain ini atlet dituntut untuk bermain secara bebas sentuhan atau membatasi sentuhan dengan bola dalam variasi latihan untuk menekankan *long passing* sepakbola yang baik.

Tabel 2. Analisis Penggunaan Metode Bermain dalam Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Pasing Sepak Bola.

No	Penulis Jurnal	Tahun	Kesimpulan
1.	Mohammad Fajar, Syaifuddin	2017	Metode bermain: metode ini yang kurang efektif dan kurang jelas dikarenakan macam- macam jenis latihan yang diberikan berupa bermain yang dapat dipertandingkan dengan satu kelompok yang sama. Penjelasan dalam pemberian materi yang cukup singkat, sehingga peserta hanya mengamati contoh yang diberikan lalu melakukan berbagai latihan tersebut dengan kurang maksimal dalam perlakuan. Metode drill: dengan metode ini, latihan yang akan dilakukan secara tersruktur dan berulang-ulang, sehingga proses pembelajaran sangat jelas dan peserta paham akan materi yang telah disampaikan.
2.	Umar Umar, Nawawi, Adri Meina Deri, Damrah Damrah	2018	Metode bermain: sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran, karena metode bermain siswa melakukan latihanya dengan cara mengaplikasikan teknik ke dalam suatu permainan. Metode latihan drill merupakan latihan yang bergantung pada pelatih, serta pelatih tersebut menetapkan tujuan yaitu apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.
3.	Vega Soniawan	2018	Metode bermain dapat meningkatkan kolektivitas permainan serta kekompakan pemain secara keseluruhan dalam sebuah tim serta meningkatkan kemampuan pada saat melakukan serangan balik bisa memposisikan bola terhadap teman dalam satu tim.

Sumber: Analisis Jurnal Literatur

SIMPULAN

Berdasarkan literature review dari 3 jurnal dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa metode bermain sangat efektif untuk pembelajaran, karena dengan metode bermain siswa tidak akan merasa jenuh, dengan metode ini guru dapat mengaplikasikan suatu cabang olahraga kedalam suatu bentuk permainan. Sedangkan metode drill lebih cocok digunakan untuk ekstrakurikuler karena metode ini memiliki suatu metode yang mengacu pada tujuan, dan pelaksanaan akan berulang-ulang sehingga diterapkan untuk siswa, maka akan terjadi rasa bosan dan jenuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Program Magister IKIP PGRI Pontianak yang telah memberikan bimbingan dan pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barry Schmid. (2004). *Belajar Sepakbola*. Gramedia.
- Deri, A. M. (2018). Pengaruh Latihan Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Permainan Sepakbola Siswa SSB (Sekolah Sepakbola) Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(1), 52–63.
- Effendi, A. R., Suhairi, M., & Rustanto, H. (2022). Efektivitas Kelincahan dan Kecepatan dengan Kemampuan Menggirng Pada Permaian Sepak Bola. *IJPRESS Indonesian Journal of Physical Education and Sport*, 2(1), 34–43. <http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/ijpress/article/view/221/144>
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. CV Tambak Kusuma.
- Jonni. (2010). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. UNP Press.
- Meilke, D. (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola: Cara yang Lebih Baik Mempelajarinya*. Pakar Jaya.
- Mudjiono Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Nana, S. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian*. Salemba.
- Robert, K. (2007). *Larihan Dasar Sepakbola Andal Remaja*. PT Saka Mitra Kompetensi.
- Soekatamsi. (2004). *Permainan Sepak Bola*. Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis.
- Soniawan, V. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(01), 322214.
- Syarifudin, M. F., Hariyoko, H., & Wahyudi, U. (2017). Pengaruh Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usia 16-17 Tahun. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(2), 271. <https://doi.org/10.17977/um040v1i2p271-281>